

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembahasan kesusasteraan, lagu masuk dalam kategori sastra lisan. Selain sebagai tempat mengekspresikan pengalaman, lagu juga digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Dalam sejarah lagu-lagu berbahasa Arab, lagu Arab selalu ditampilkan dengan gaya monofonik. Hal ini berbeda dengan lagu-lagu yang berasal dari barat yang susunannya itu selalu harmoni. Seiring dengan banyaknya *tabaddul saqafah* atau yang disebut pertukaran budaya, lagu-lagu berbahasa Arab pun mengikuti perkembangan jenis musik, nada, dan irama, namun tidak lupa meninggalkan ciri khas dari pada lagu-lagu Arab.

Salah satu lagu Arab yang berjudul *Busyrah Khair* ditulis dan disusun oleh Amr Mustafa kemudian dipopulerkan oleh Hussain al-Jassmi. Lagu ini dipublikasikan pada tahun 2014, dan populer pada tahun 2015. Sampai saat ini, pendengar lagu ini telah mencapai 640 juta penonton di YouTube. Bukan karena makna lagunya, melainkan nada dari lagu ini sangat unik dan menyenangkan, sehingga menjadikan para pendengar lagu ini menari ketika mendengarnya, serta para konten kreator pada masa itu menjadikan lagu ini sebagai *background* untuk video komedi singkat dan menyenangkan. Lagu yang berjudul *Busyrah Khair* karya Husain al-Jasmi ini merupakan simbol perlawanan terhadap penguasa Mesir pada

saat 2011, lirik lagu *Busyrah Khair* dimaksudkan untuk menarik para masyarakat Mesir agar keluar dan menyuarakan aspirasi mereka. Lagu ini ditujukan kepada masyarakat Mesir di berbagai provinsi dengan menyebutkan kota mereka dan meminta mereka untuk menyampaikan kekecewaan dan kegagalan presiden Mesir pada saat itu. Dalam video klip tersebut, menggambarkan masyarakat Mesir yang memegang papan bertuliskan kata-kata penyemangat.<sup>1</sup>

Amr Mustafa menciptakan lagu ini untuk merayakan warisan Mesir dan persatuan berbagai daerah dan masyarakat di Mesir. Pada lirik lagunya, ia menyebutkan kota-kota dan wilayah tertentu seperti Sohag, Qena, Sinai dan Nubia. Dengan menekankan pentingnya kekuatan ketika bersatu, lagu tersebut mendorong persatuan keyakinan bagi masyarakat Mesir pasca revolusi Mesir, 25 Januari 2011 silam<sup>2</sup>.

Tak hanya lagu *Busyrah Khair*, beberapa lagu karya Husain al-Jasmi seperti *Ahebak*, *Bil buntil 'arid* dan *Muhimmu Jiddan* juga tak kalah populer dari lagu *Busyrah Khair*. Pada tahun 2008, ia mendapatkan penghargaan Murex d'Or<sup>3</sup>, dalam kategori "Penyanyi pria Arab terbaik". Al-Jasmi telah mengadakan beberapa konser di seluruh dunia, salah satu penampilannya yang paling terkenal ialah pada

---

<sup>1</sup> Mohamed Gameel dan Salma El Ghentany. *Arab Media and Society*. 2019

<sup>2</sup> Alin, Hurin Hayati. "Kondisi Mesir tahun 2011-2012 dan reaksi dunia pasca runtuhnya rezim Mubarak karena revolusi Mesir 2011." *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* 5.1 (2016): 250.

<sup>3</sup> Di akses dari <https://gulfnews.com/kurator/flair/behold-its-the-2022-murex-dor-awards-1.1647966739966> 22 Maret 2022

konser natal tahunan di Vatikan yang menjadikannya orang Arab pertama yang melakukan konser di Vatikan.

Sejauh ini, penelitian terkait lirik lagu cenderung melihat dua aspek, yakni moral dan makna. Yang pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kumala Tumanggor yang berjudul *nilai-nilai moral dalam lirik lagu Album Fekra Karya Humood al-Khuder* pada Tahun 2022, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung<sup>4</sup>. Dalam penelitian tersebut, penulis membahas nilai moral dan mencoba menganalisis pengaruh lirik-lirik lagu dari album Fekra tersebut terhadap para pendengar serta menganalisis lirik-lirik syair dan menguraikannya kedalam bahasa Indonesia. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Shakrihul Hanif yang berjudul *Representasi Makna Lirik Lagu Din as-Salam Dalam Tinjauan Teori Sastra Arab*<sup>5</sup>. Dalam penelitian tersebut, penulis merepresentasikan makna pada lirik *Din as-Salam*, dan mengambil tiga konsep interpretasi sastrawan yaitu ras, waktu dan lingkungan. Penulis merepresentasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di negara-negara Arab pada tahun sebelum dan sesudah atau keadaan yang berlangsung pada saat lagu tersebut dirilis.

Penelitian ini berusaha untuk melengkapi penelitian sebelumnya, terutama dari aspek sosiologi sastranya, sehingga lagu yang bertajuk *Busyrah Khair* ini dapat

---

<sup>4</sup> Tumanggor, Dewi Kumala. *Nilai-nilai moral dalam lirik lagu album Fekra karya Humood Alkhudher: Tinjauan sosiologi sastra*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

<sup>5</sup> Hanif, Sharikhul. "Representasi Makna Lirik Lagu Dīn As-Salām dalam Tinjauan Teori Sastra Arab." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 16.1 (2022): Hal 95-106.

dipahami maknanya yang terkandung dalam liriknya dan latar belakang munculnya serta respon masyarakat Mesir terhadapnya.

Alasan pemilihan judul ini ialah bahwa ada keunikan pada nada dari lagu *Busyrah Khair* ini, disamping itu ada pesan politik dibaliknya, yakni tindak kekejaman pada rezim Mubarak, sehingga para pemuda melakukan demonstrasi besar-besaran pada masa itu. Akan tetapi Husain al-Jasmimenyulap lagu ini menjadi lagu yang menyenangkan bagi para pendengar, sehingga hal ini menarik untuk diteliti pesan politik yang terkandung pada lirik lagu tersebut. Selain itu, Dibalik arti lagu yang baik dan makna dari lirik lagu yang menyenangkan terdapat kisah ironi yang terdapat dibalik lagu tersebut. Dimulai dari penyanyi lagu ini yang bukan bagian dari masyarakat Mesir akan tetapi ia ikut campur dan mendesak kepada masyarakat Mesir untuk memilih sedangkan di negaranya sendiri yaitu UEA tidak memiliki konsep demokrasi dan tidak pernah menyelenggarakan pemilihan umum. Sebab ini adalah masalah internal yang seharusnya tidak melibatkan orang asing.

Hal ini yang menjadi salah satu alasan bahwa pendekatan sosiologi sastra pada lagu ini diperlukan sebagai solusi bagi masyarakat umum yang membutuhkan pemahaman lebih akan lagu tersebut. Objek kajian pada penelitian ini adalah lirik Lagu *Busyrah Khair* yang menggunakan bahasa Arab Amiyah dengan menggunakan dialek Mesir. Penelitian tentang lagu ini bertujuan untuk menganalisis pesan politik teks lagu *Busyrah Khair* dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

## **B. Rumusan Masalah**

Bahasan dan objek utama penelitian ini merupakan lirik lagu yang mengandung makna optimisme. Berdasarkan hal itu maka rumusan masalah yang akan dianalisis adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang munculnya lagu *busyrah khair* dan respon masyarakat Mesir terhadapnya?
2. Apa makna dan pesan politik yang terdapat dalam lagu *busyrah khair* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai penulis pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan latar belakang munculnya lagu *busyrah khair* dan respon masyarakat Mesir terhadapnya.
2. Untuk menganalisis makna dan pesan politik dalam lagu *busyrah khair*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah menambah pengetahuan tentang makna, pesan, latar belakang munculnya dan respon masyarakat Mesir terhadap lagu *Busyrah Khair* karya Husain al-Jasmi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan pemikiran konsep-konsep serta teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu

dalam suatu penelitian. Manfaat teoretis dari penelitian ini ialah penggunaan pendekatan sosiologi sastra untuk mengkaji kajian sastra yang terdapat pada lirik lagu dari penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecah masalah yang berhubungan dengan topik atau tema sentral dari suatu penelitian. Berikut ini beberapa manfaat praktis dari penelitian ini.

- a. Penelitian ini memberikan jbaran tentang bagaimana suatu karya musik dapat dipahami seutuhnya dengan menganalisis unsur pesan yang terdapat pada lirik lagu serta memberikan beberapa nilai moral.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi sesiapa yang ingin membuat penelitian dengan topik yang serupa.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil studi terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan penelitian, yakni beberapa jurnal atau penelitian dan referensi untuk memberikan suatu keorisinilan penelitian yang telah dikaji sebelumnya. Penelitian ini akan membahas tentang lagu Arab yang bertajuk *Busyroh Khair* karya Husain al-Jasmidengan pendekatan semantik. Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cindy Aulia Kartikasari dengan judul Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang sosiologi novel Hafalan Shalat Delisa peneliti menganalisis unsur intrinsik yang menyimpulkan tema yang digunakan dalam novel Hafalan Shalat Delisa yaitu religius, perjuangan dan ketabahan dan penulis menganalisis novel berdasarkan aspek sosiologi karya yang menunjukkan ada satu bencana alam tahun tahun 2004 yang menjadi trauma bagi masyarakat Aceh.<sup>6</sup>

Kedua, jurnal yang berjudul Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel *Puzzle Mimpi* Karya Anna Farida yang diteliti oleh Ni Wayan Rismayanti, I Nengah Martha, I Nyoman Sudiana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang teoritis dalam novel *Puzzle Mimpi* karya Anna mengenai perbedaan kelas sosial tokoh cerita dalam novel *Puzzle Mimpi* dan konteks sosial pengarang dalam novel *Puzzle Mimpi*. Penulis mengamati secara umum contoh nyata masyarakat Indonesia pada umumnya di Indonesia berkaitan dengan gaya hidup, kepribadian harga diri dan pendirian adalah hal-hal menarik

---

<sup>6</sup> Cindy Aulia Kartikasari, Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol 2, Nomor 2, Desember 2021

yang penulis temukan dalam kehidupan sosial masyarakat Inggris yang juga menjadi hal menonjol dalam penggambarannya, melalui novel *Puzzle* mimpi.<sup>7</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anisa Amalia Nurhapidah, Teti Sobari yang berjudul Kajian Sosiologi Sastra Novel “Kembali” Karya Sofia Mafaza IKIP Siliwangi. Penelitian ini membahas tentang sosiologi sastra yang berhubungan dengan nilai kehidupan masyarakat, dalam novel karya Sofia Mafaza yang berjudul kembali adalah salah satu novel yang sangat berhubungan dengan aspek kehidupan sosial, karena novel yang berjudul kembali ini menceritakan tentang seorang remaja yang bernama Andini yang mengharapkan pertemuan dengan teman dunia mayanya yang bernama Andreas.<sup>8</sup>

Keempat, jurnal yang berjudul Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra yang ditulis oleh Novita Linda Sari, Emi Agustina dan Bustanuddin Lubis Universitas Bengkulu. Penelitian ini membahas tentang fakta cerita di dalam novel mengenai kekerasan, terutama kekerasan psikis, dimana tokoh Sri Ningsih sering dianggap sebagai anak sial, anak yang dikutuk oleh ibu tirinya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ni Wayan Rismayanti, I Nengah Martha, I Nyoman Sudiana, Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel *Puzzle* Mimpi Karya Anna Farida dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Vol 9 No 1. Tahun 2021

<sup>8</sup> Anisa Amalia Nurhapidah, Teti Sobari Kajian Sosiologi Sastra Novel “Kembali” Karya Sofia Mafaza dari IKIP Siliwangi. Vol 2 No 4. Juli 2019

<sup>9</sup> Novita Linda Sari, Emi Agustina, dan Bustanuddin Lubis. Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra dari Universitas Bengkulu 2019 hal. 55-56

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Majid yang berjudul Representasi Sosiologi dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang representasi sosial pada film Surat Kecil Untuk Tuhan menjelaskan empat makna relasi sosial yang merefleksikan realitas sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Dan membahas tentang struktur tanda film yang dimaksud relevan dengan perspektif teoritis semiotika Charles Sanders Peirce.<sup>10</sup>

Keenam, jurnal tentang Analisis Sosiologi Sastra Drama “Opera Kecoa” Karya Noerbertus Riantiaro yang diteliti oleh Embang Logita Universitas Wilarodra tahun 2019. Penelitian ini mengkaji drama opera kecoa yang menjadikan tolak ukur betapa kerasnya perjuangan hidup kaum urban yang berada dipinggiran kota dan termarginalkan.<sup>11</sup>

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Titin Aisyah, Restu Wahyuni, Wikanengsih yang bertajuk Analisis Novel Saman Karya Ayu Utami IKIP Siliwangi tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang masalah status perempuan di masyarakat serta perannya dalam ikatan pernikahan dan kebudayaan, penelitian ini

---

<sup>10</sup> Abdul Majid. Representasi Sosial dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 2 No.2 Agustus 2019

<sup>11</sup> Embang Logita, Analisis Sosiologi Sastra Drama “Opera Kecoa” Karya Noerbertus Riantiaro Universitas Wiralodra. Vol. 4. No. 1 Maret. 2019

berfokus pada hubungan karya sastra dengan pengarangnya, dengan masyarakat serta fungsi sosial sastra itu sendiri.<sup>12</sup>

Kedelapan, jurnal yang diteliti oleh Lita Mardiyah, Juidah Agustina yang berjudul *Aspek Moral Dalam Novel Complicated Karya Theresia Tinjauan Sosiologi Sastra*. membahas tentang aspek moral dalam novel *Complicated*, hasil penelitian yang telah ditemukan terbagi menjadi tiga. Pertama wujud aspek moral hubungan antara manusia dengan Tuhan, kedua wujud aspek tokoh-tokoh hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan yang ketiga wujud aspek moral tokoh-tokoh hubungan manusia dengan masyarakat.<sup>13</sup>

Kesembilan, penelitian dari Santi Wachyuning Lestari dan Trie Utari Dewi yang berjudul *Analisis Moral Dalam Novel Sang Juara Karya Al Kadrl Johan Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apasaja nilai moral pada novel *Sang Raja Al Kadrl Johan*, hasil yang telah penulis temukan terdapat tiga bentuk nilai moral yaitu prinsip sikap baik, prinsip sikap adil dan prinsip sikap normal.<sup>14</sup>

Kesepuluh, jurnal yang berjudul *Kondisi Sosial Rakyat Suriah Pasca Revolusi 2011 Dalam Novel Ayyam Fi Baba 'Amru Karya Abdullah Maksur* yang diteliti oleh

---

<sup>12</sup> Titin Aisyah, Restu Wahyuni, Wikanengsih. Analisis Novel Saman Karya Ayu Utami: Tinjauan Sosiologi Sastra. IKIP Siliwangi. Vol 2 No. 2. Maret 2019

<sup>13</sup> Lita Mardiyah, Juidah Agustina. Aspek Moral Dalam Novel Complicated karya Theresia. Universitas PGRI Palembang. Vol 11, No 2 Tahun 2021

<sup>14</sup> Santi Wachyuning Lestari, Trie Utari Dewi. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Vol. 5 No.2 Juli-Desember 2020

Nurul Istiqomah STKIP Harapan Bima. Penelitian ini membahas tentang penyebab terjadinya yang telah disebutkan pada novel *Ayyam Fi Baba 'Amru* seperti keinginan untuk bebas dari rezim yang telah menguasai selama puluhan tahun. Adapun kondisi sosial yang dialami masyarakat Suriah pada masa revolusi adalah mengalami intimidasi dari militer dan menangkap rakyat tanpa salah.<sup>15</sup>

Kesebelas, penelitian berjudul: Makna Lirik Lagu Bebuai Pada Masyarakat Suku Bulungan di Tarakan: Kajian Semantik. Ditulis oleh Sari Wahyuni 2015. Penelitian ini menjelaskan makna yang terdapat dalam lagu Bebuai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti memberi gambaran atau penjabaran tentang makna yang ada di dalam lirik lagu Bebuai. Data yang terdapat di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode lapangan yang dilakukan dengan teknik mengumpulkan data dengan melakukan Teknik simak, Teknik catat dan Teknik wawancara kepada narasumber. Kemudian hasil wawancara ditranskripsikan dan dipindahkan menjadi gaya tulisan, kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Setelah di terjemahkan peneliti mencari makna denotatif dan makna konotatif.

Keduabelas, penelitian berjudul: Makna Lirik Lagu *Dulun, Dasam Amasdan* dan *Bencana* Pada Masyarakat Suku Tidung di Kota Tarakan: Kajian Semantik. Ditulis oleh Puji Astuti 2017. Penelitian ini mendeskripsikan makna yang terdapat

---

<sup>15</sup> Nurul Istiqomah. *Ayyam Fi Baba 'Amru* karya Abdullah Maksur. STKIP Harapan Bima. Vol.4 No.4 Novermber 2020

dalam lirik lagu *Dulun*, *Dasam Amasdan* dan *Bencana* pada masyarakat Suku Tidung di Kota Tarakan. Penelitian ini merupakan kajian semantik. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah lirik lagu *dulun*, *dasam amas* dan *bencana*, dan hasil wawancara. Data penelitian ini bersumber dari informan. Teknik pengumpulan data terdapat melalui Teknik rekam, simak, catat, baca.

Ketigabelas, penelitian berjudul: Analisis Lirik Lagu “Sebuah Pengakuan” Karya Abu Nawas: Kajian Semantik. Ditulis oleh Tri Retno Wulandari 2021. Penelitian ini melakukan kajian semantik mengenai analisis lagu sebuah pengakuan karya Abu Nawas .Perbahasan yang akan dibahas yaitu bagaimana bentuk makna yang tersembunyi dalam lirik lagu sebuah pengakuan karya Abu Nawas .Tujuan penelitian yang terdapat di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bentuk makna tang tersembunyi di dalam lirik lagu karya Abu Nawas . Cara pengumpulan data yang telah melakukan yaitu menggunakan metode simak, metode dokumentasi serta metode transkripsi .hasil analisis data yang peneliti telah melakukan adalah berupa makna yang tersembunyi pada lirik lagu "Sebuah Pengakuan "ada juga makna yang tersembunyi di dalam yaitu makna konotatif, makna referensial, makna leksikal dan makna struktural.

Keempat belas, Jurnal berjudul: Makna Asosiatif Dalam Antologi Puisi (*Gil*) Karya Yun Dong Ju. Kajian Semantik. Ditulis oleh Hasna Dhia Irbah, Tri Indri Hardini, dan Velayeni Nurfitriana Anas2020. berkaitan dengan makna yang telah

dapat dari puisi 'Gil' karya Yun Dong Ju ini bermaksud untuk memahami jenis makna yang tersembunyi di dalam salah satu puisi karya Yun Dong Ju tersebut . Makna yang telah terdapat di dalam jurnal ini yaitu mendapati kata, frasa, atau kalimat dalam puisi merupakan makna yang berasosiasi dengan sesuatu diluar bahasa .Melewati kajian makna asosiasif bahwa makna dari kata, frasa atau kalimat didapatkan untuk mengetahui melewati sudut pandang lain . Metode penelitian yang telah menggunakan di dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif . Selepas hasil proses analisis peneliti ditemukan 4 makna konotatif, 6 data makna efektif, 1 data makna reflektif, dan 1 data makna kolotatif .Penelitian ini menemukan makna yang ditemukan paling banyak yaitu adalah makna efektif .Hal ini lah yang ditunjuk bahwa pada puisi yang telah di analisis oleh peneliti, penulis puisi banyak memakai kata, frasa, atau kalimat untuk mengeluarkan perasaan yang dirasakan pada waktu penjajahan Jepang di Korea.

Kelima belas, penelitian berjudul: Analisis Semantik Pada Lagu-lagu Humood Al-Khuder. Ditulis oleh Muhammad Bakhrul Ilmi 2017. Penelitian ini menyampaikan pesan atau amanat kepada khalayak masyarakat. Juga dijadikan sebagai media penyampaian pesan yang unik melalui lagu. Melalui bait dan lirik lagu, sang penyanyi mampu menyampaikan ide, gagasan, harapan, maupun protes terhadap suatu permasalahan, seperti masalah sosial, akhlak atau moral, bahkan permasalahan politik. Dalam mengembangkan suatu bait dan lirik lagu, musisi

senantiasa memperhatikan gaya bahasa yang dipakai, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh penerima karya sastra yang dibuatnya.

Keenam belas, Jurnal berjudul : Relasi Makna Lirik Lagu Perjuangan Nahdlatul Wathan Karya TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid. Ditulis oleh Herman Wijaya, Laila Sufi Wartini 2019. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan relasi semantik kata dalam lirik lagu Perjuangan Nahdlatul Wathan karya TGKH .M .Zainudin Abdul Majid dengan kajian semantik .Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif .Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah kata yang menyimpan relasi semantik dalam lirik lagu Perjuangan Nahdlatul Wathan karya TGKH .M .Zainudin Abdul Majid yang menggunakan kajian semantik .Sumber datadalam penelitian ini adalah Perjuangan Nahdlatul Wathan karya TGKH .M .Zainudin Abdul Majid .Teknik yang telah menggunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan studi dokumenter .Teknik analisis data yang telah dilakukan melewati tahap reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data .Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa di dalam Perjuangan Nahdlatul Wathan karya TGKH .M .Zainudin Abdul Majid .Terdapat sinonim, antonim, homonim, hiponim, redudansi dan polisemi.

Ketujuh belas, Jurnal berjudul : Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan pada Remaja Akhir. Ditulis oleh Wahyu Rahmat 2014. Penelitian ini menyampaikan pesan bahwa remaja persahabatan itu bisa dibagikan menjadi dua macam, pertama adalah yang berkualitas tinggi akan

mempunyai kepercayaan yang tinggi, sedangkan persahabatan yang berkualitas rendah akan memiliki kepercayaan yang begitu rendah .Namun ada juga orang yang memiliki hubungan akrab tetapi tidak bisa dipercayai pada orang lain .Penelitian ini dicobakan untuk diperiksa jenis penyebab kepribadian yang mengaruhi perasaan kepercayaan di lingkungan remaja .Tujuan yang peneliti berharap untuk menyampaikan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji secara kualitas persahabatan dengan kepercayaan dan skala kualitas persahabatan.

Kedelapan belas, Jurnal berjudul Nilai Moral Anak Usia Dini pada Kumpulan Fabel Persahabatan Karya Candra Wening. Ditulis oleh Imam Hidayati, Bayu Suta Wardianto, dan Aziz Fauzi 2021. Penelitian ini disampaikan pesan bahwa sebuah tawuran yang diadakan antar pelajar telah terjadi diantara siswa dalam sebuah Lembaga Pendidikan menjadi hal yang buruk bagi kualitas moral pelajar .Hal yang dapat dilakukan oleh Pendidikan moral sejak usia dini sebagai pondasi menuju Pendidikan selanjutnya .Diantara cara yang telah melakukan dengan berbagai cerita yang telah tersusun dalam cerita fabel .Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan nilai moral yang terdapat pada kumpulan fabel Persahabatan karya Chandra Wening untuk dapat diartikan dan mengajari kepada kumpulan anak-anak.

Kesembilan belas, penelitian berjudul: Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Noah Dalam Album *Sings Legends* Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Ditulis oleh Rahadian Desi Triana 2020. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pesan moral yang terdapat pada lagu-lagu dalam album *Sings*

*Legends* karya Noah dan juga menganalisis implikasi lagu-lagu dalam album *Sings Legends* karya Noah berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas .Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif .Sumber data penelitian ini adalah lagu-lagu yang terdapat dalam album *Sings Legends* karya Noah .Wujud data pada penelitian ini merupakan lirik-lirik yang terpadat dalam album *Sings Legends* karya Noah .Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pustakan, teknik simak dan teknik catat.

Kedua puluh, Jurnal berjudul Analisis Lirik Lagu Slank “Gossip Jalanan” Pada Kasus Politik di Indonesia. Ditulis oleh Lintang Indra Lestari, Dr. Kun Budianto. M.Si, dan Eraskaita Ginting 2022. Penelitian ini menjelaskan bahwa bagaimana sebuah bentuk kritik suatu lembaga politik di Indonesia dalam lirik lagu Gossip jalanan karya Slank serta untuk mengetahui bagaimana makna lirik lagu Gossip jalanan karya Slank ini pada kasus politik yang ada di Indonesia .Pada masa sekarang Indonesia sedang fokus kepada kasus Lembaga politik yang menyimpang dari hukum .Dalam lirik lagu Gossip Jalanan karya Slank ini terdapat kritik-kritik tentang oknum Lembaga politik dengan sebuah kata sindiran melalui lirik lagu Gossip Jalanan karya Slank ini .Metode yang menggunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang merupakan deskriptif kalimat dan kata.

Berdasarkan studi terdahulu tersebut menunjukkan, bahwa penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dan untuk melengkapi penelitian yang sudah ada, dan layak dilakukan karena salah satu kebaruannya ialah objek materinya, yakni lagu *busyrah khair* yang belum pernah dikaji sebelumnya. Lebih lengkap terkait relevansi dengan penelitian sebelumnya dapat ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 1.

Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian

No.	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevan dengan Penelitian
1	Wahyu Rahmat	Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan pada Remaja Akhir.	2014	Jurnal	Pada jurnal ini membahas tentang makna persahabatan
2	Sari Wahyuni	Makna Lirik Lagu <i>Dulun, Dasam Amasdan</i> dan <i>Bencana</i> Pada Masyarakat Suku Tidung di Kota Tarakan	2015	Skripsi	Pada Skripsi ini menggunakan Kajian semantik
3	Puji Astuti	Makna Lirik Lagu <i>Dulun, Dasam Amasdan</i> dan <i>Bencana</i>	2017	Skripsi	Pada Skripsi ini menggunakan Kajian semantik

		Pada Masyarakat Suku Tidung di Kota Tarakan			
4	Muhammad Bakhrul Ilmi	Analisis Semantik Pada Lagu-lagu Humood Al-Khuder	2017	Skripsi	Pada Skripsi ini menggunakan Kajian semantik
5	Herman Wijaya dan Laila Sufi Wartini	Perjuangan Nahdlatul Wathan Karya TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid.	2019	Jurnal	Pada jurnal ini menggunakan Teknik analisis lagu dan juga menggunakan Kajian semantik
6	Novita Linda Sari, Emi Agustina dan Bustanuddin Lubis	Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra	2019	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra
7	Embang Logita	Analisis Sosiologi Sastra Drama “Opera Kecoa” Karya Noerbertus Riantiarno	2019	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra
8	Titin Aisyah, Restu Wahyuni, Wikanengsih	Analisis Novel Saman Karya Ayu Utami	2019	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra
9	Hasna Dhia Irbah, Tri Indri Hardini, dan Velayeni	Makna Asosiatif Dalam Antologi	2020	Jurnal	Pada Skripsi ini menggunakan

	Nurfitriana Ansas.	Puisi ( <i>Gil</i> ) Karya Yun Dong Ju.			Kajian semantik
10	Rahadian Desi Triana	Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Noah Dalam Album <i>SING LEGENS</i> Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.	2020	Skripsi	Pada jurnal ini menggunakan Teknik analisis lagu dan juga menggunakan Kajian semantik
11	Ni Wayan Rismayanti, I Nengah Martha, I Nyoman Suidiana	Novel <i>Puzzel</i> Mimpi Karya Anna Farida	2020	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra
12	Anisa Amalia Nurhapidah, Teti Sobari	Kajian Sosiologi Sastra Novel “Kembali” Karya Sofia Mafaza	2020	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra
13	Abdul Majid	Representasi Sosiologi dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra	2020	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra
14	Santi Wachyuning Lestari dan	Analisis Moral Dalam Novel Sang Juara Karya	2020	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra

	Trie Utari Dewi	Al Kadrl Johan			
15	Nurul Istiqomah	Kondisi sosial rakyat Suriah dalam Novel <i>Ayyam Fi Baba 'Amru</i> Karya Abdullah Maksud	2020	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra
16	Tri Retno Wulandari	Analisis Lirik Lagu "Sebuah Pengakuan" Karya Abu Nawas	2021	Skripsi	Pada Skripsi ini menggunakan Kajian semantik
17	Imam Hidayati, Bayu Suta Wardianto, dan Aziz Fauzi	Nilai Moral Anak Usia Dini pada Kumpulan Fabel Persahabatan Karya Candra Wening.	2021	Jurnal	Pada jurnal ini membahas tentang makna persahabatan dan juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif
18	Cindy Aulia Kartikasari	Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye	2021	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra
19	Lita Mardiyah, Juidah Agustina	Aspek Moral Dalam Novel <i>Complicated</i> Karya Theresia	2021	jurnal	Pendekatan sosiologi sastra

		Tinjauan Sosiologi Sastra			
20	Lintang Indra Lestari, Dr. Kun Budianto, M.Si, dan Eraskaita Ginting	Analisis Lirik Lagu Slank “Gosip Jalanan” Pada Kasus Politik di Indonesia.	2022	Jurnal	Pada jurnal ini menggunakan Teknik analisis lagu dan juga menggunakan Kajian semantik

## F. Kerangka Teori

### 1. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pendekatan yang mempertimbangkan aspek sosial dalam memahami dan menilai karya sastra. Ini melibatkan penggabungan ilmu sastra dan sosiologi untuk memahami bagaimana sastra terkait dengan masyarakat. Sastra dipandang sebagai fenomena sosial yang dianalisis dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan sosiologi. Swingewood menjelaskan bahwa sosiologi adalah studi ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, termasuk lembaga dan proses sosial. Sosiologi dan sastra berbagi fokus pada manusia dalam masyarakat, tetapi pendekatan mereka berbeda. Sosiologi bersifat objektif dan ilmiah, sedangkan sastra melibatkan pemahaman subjektif dan personal. Dengan demikian, sosiologi sastra adalah pendekatan yang

mempelajari karya sastra dengan menggunakan perspektif sosiologi untuk memahami hubungan manusia, masyarakat, dan lembaga sosial.<sup>16</sup>

Menurut Wellek dan Warren dalam bukunya "*Theory of Literature*", terdapat tiga pendekatan umum dalam sosiologi sastra, yaitu sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. Ketiga pendekatan ini mencoba memahami karya sastra melalui lensa aspek sosial yang berbeda.<sup>17</sup>

*Pendekatan pertama*, sosiologi pengarang, berfokus pada kehidupan dan konteks sosial pengarang sastra. Ini melibatkan penelitian tentang latar belakang sosial, budaya, dan pengaruh yang membentuk pemikiran dan karya sastra pengarang.<sup>18</sup>

*Pendekatan kedua*, sosiologi karya sastra, menitikberatkan pada analisis karya sastra sebagai cerminan atau representasi masyarakat. Ini melibatkan eksplorasi nilai-nilai sosial, konflik, struktur kekuasaan, dan dinamika sosial yang tercermin dalam teks sastra.<sup>19</sup>

*Pendekatan ketiga*, sosiologi pembaca, berfokus pada hubungan antara karya sastra dan pembaca. Ini melibatkan analisis respons pembaca terhadap

---

<sup>16</sup> Wiyatmi, "Sosiologi Sastra", (Jakarta: Kanwa Publisher, 2013) hlm. 5-7

<sup>17</sup> Rene Wellek dan Austin Warren, "*Theory of Literature*", (New York: Harcourt, Brace and Company, 1949) hlm. 109-133

<sup>18</sup> Dwi Budiyo, "*Menyimak dari Suara-suara dari Pedalaman dalam Novel Indonesia*", Prosiding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 27 Oktober, 2017, hlm. 119

<sup>19</sup> Eliyawati, "*Keefektifan dalam Pendekatan Sosiologi Karya Sastra dalam Pembelajaran Menyimak Pemahaman Cerpen pada Siswa Kelas IX MA Sunan Pandanaran Sleman*", Skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hlm. 33

karya sastra, serta bagaimana pembaca dan konteks sosial mereka mempengaruhi interpretasi dan penerimaan terhadap teks sastra.<sup>20</sup>

Sosiologi pengarang digunakan untuk menganalisis pesan politik yang terdapat pada latar belakang munculnya karya lagu ini. Sosiologi karya sastra digunakan untuk mengungkapkan pesan politik yang ada dalam makna karya sastra. Sosiologi Masyarakat digunakan untuk menganalisis respon Masyarakat terhadap lagu ini dampaknya.

Dengan menggunakan ketiga pendekatan ini, sosiologi sastra berusaha untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang karya sastra dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial yang mempengaruhinya, baik dari perspektif pengarang, karya itu sendiri, maupun pembaca.<sup>21</sup>

## 2. Pesan Politik

Pesan yaitu segala sesuatu yang mempunyai makna dan dapat berupa pendapat, ide, pikiran, ataupun perasaan yang hendak disampaikan oleh pengirim kepada pihak penerima. Politik adalah proses pembentukan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara.

Pesan politik adalah pusat kehadiran komunikasi politik. Dalam epistemologi, yang merupakan studi tentang sifat pengetahuan dan bagaimana

---

<sup>20</sup> Trisnawati, "Pendekatan Sosiologi Sastra Kajian Novel *Azab dan Sengsara Karya Merari Siregar*", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Daerah, vol. 9, no. 2, 2020, hlm. 2

<sup>21</sup> Gamal Thabroni, "Sosiologi Sastra: Pengertian & Berbagai Pendekatannya", Serupa.id, diakses dari <https://serupa.id/sosiologi-sastra/>, pada tanggal 22 Juni 2021

pengetahuan dibentuk dalam konteks sosial, kita dapat memahami bagaimana pesan politik memainkan peran penting dalam pemahaman kita tentang dunia kita.<sup>22</sup>

### 3. Lagu *Busyrah Khair*

Lagu yang bertajuk *Busyrah Khair* yang telah disusun oleh Amr Mustafa sekaligus menjadi produser lagu ini, yang dinyanyikan dan dipopulerkan oleh Hussain al-Jassmi, menjadi populer di seluruh dunia pada tahun 2015 silam. Dengan musik serta lantunan lagu yang khas sekali dengan negara Mesir, menjadikan para pendengar dari seluruh dunia menikmati lagu ini. Bukan karena makna atau latar belakang dari lagu yang menjadikan lagu tersebut populer, melainkan lantunan musik serta tarian dari video klip lagu ini yang menjadikan para pendengar menikmati lagu tersebut.

Lagu *Busyrah Khaīr* mengandung beberapa hal penting. Lagu ini memberikan optimisme terhadap pendengarnya untuk mengajak tetap lebih percaya bahwa perubahan terhadap revolusi ini akan segera membaik, seperti judul lagunya yaitu *Busyrah Khaīr* yang artinya “semuanya baik-baik saja”, namun makna dari lagu ini maksudnya lebih mendalam. Lagu tersebut diproduksi untuk mendorong aktivisme dan partisipasi politik, namun membawa makna yang dalam mengingat afiliasinya dengan militer yang berkuasa saat itu. Lagu ini

---

<sup>22</sup> Nur, Syurya M. "Realitas Sosial Dalam Pesan Politik (Tinjauan Filosofi Komunikasi Politik)." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 21.01 (2024).

dirilis sepuluh hari sebelum pemilihan presiden, hampir satu tahun setelah mantan presiden Mohammad Mursi digulingkan, pada tanggal 30 Juni 2013.

Pria kelahiran Uni Emirat Arab bernama Hussain Al-Jasmi ialah seorang penyanyi dan musisi yang terkenal di dunia Arab. Al-Jasmi lahir di Khorfakkan pada bulan Agustus 1979 dari seorang ayah UEA dan ibu Mesir. Ia merilis single pertamanya “Bawada’ak” dan pernah mendapatkan penghargaan Murex d’Or dalam kategori penyanyi pria Arab terbaik. Salah satu lagunya yang paling populer ialah *Busyrah Khaīr* yang akan diteliti pada penelitian kali ini. Ia mengadakan banyak konser di seluruh dunia, salah satu yang paling terkenal ialah pertunjukan di konser Natal tahunan Vatikan menjadi orang Arab pertama yang melakukannya.<sup>23</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian narulasitik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya adalah peneliti. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Diakses dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Hussain\\_Al\\_Jassmi](https://en.wikipedia.org/wiki/Hussain_Al_Jassmi) 2023,

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.8

Teori yang dirumuskan secara *grounded* dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan manusia dan interaksi antarmanusia dalam konteks sosial.<sup>25</sup> Artinya, *library research* atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, maupun norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.<sup>26</sup>

Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya fenomena yang akan dideskripsikan melalui sumber data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, artinya penelitian yang mengkaji karya sastra dalam hubungannya dengan masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat. Penelitian ini lebih fokus dengan memusatkan perhatian pada isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah sosial.<sup>27</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber yang memberikan data baik yang berbentuk dokumen maupun lainnya. Data primer dalam penelitian ini ialah lirik lagu *Busyrah khair* yang diambil dari kanal youtube Husain al-Jasmi.

### b. Data Sekunder

---

<sup>25</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), hlm. 49.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Ibid.* hlm. 291.

<sup>27</sup> Wiyatmi, "Sosiologi Sastra", (Jakarta: Kanwa Publisher, 2013) hlm. 45

Data sekunder merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer atau data yang didapatkan dari studi kepustakaan dengan menelusuri berbagai literatur yang relevan sesuai topik yang diteliti.<sup>28</sup> Data sekunder pada penelitian ini ialah media sosial seperti X dan youtube.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari sudut pandang suatu subjek dengan sebuah permasalahan yang dikaji melalui dokument tertulis yang relevan dengan penelitian.<sup>29</sup>

Pada pengumpulan data ini, penulis mengambil lirik lagu dari youtube resmi Husain al-Jasmi, kemudian penulis mengartikan dalam bahasa Arab fusha, lalu menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Penulis juga telah mengumpulkan beberapa jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini sehingga akan lebih mudah jika penulis membandingkan dengan apa yang telah jurnal tersebut teliti.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses sistematis pencarian dan transkripsi catatan lapangan, serta materi lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi tersebut, dan memungkinkan peneliti

---

<sup>28</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.155.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Ibid.* hlm. 240.

menyajikan apa yang sudah ditemukannya oleh orang lain.<sup>30</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>31</sup> Mencermati dari penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, menjelaskan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapatkan sudah jenuh. Komponen kerjanya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).<sup>32</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum data yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting. Mencermati hal tersebut data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini akan akan memfokuskan pada hasil dokumentasi.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 85.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Ibid.* hlm. 244.

<sup>32</sup> Sugiyono. *Ibid.*, hlm. 246.

<sup>33</sup> Sugiyono. *Loc.cit.*

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian serta pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan untuk menyusun teks naratif dari sekumpulan data yang berasal dari reduksi data, sehingga dapat memudahkan dalam penarikan suatu kesimpulan. Oleh karena itu dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi.<sup>34</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

Selanjutnya tahap penarikan kesimpulan, pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan suatu kesimpulan terhadap hasil dari analisis atau penafsiran data serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan yang mencakup pencarian makna dan pemberian penjelasan dari data yang telah didapatkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, teori dan lain-lain, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menganalisa data di lapangan yang dilakukan selama pengumpulan data berlangsung. 2) Menganalisa data yang telah dikumpulkan ataupun data yang baru didapatkan. 3) Setelah proses pengumpulan data selesai,

---

<sup>34</sup> Sugiyono. *Ibid*, hlm. 248.

kemudian peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terkait situasi dan kejadian-kejadian.<sup>35</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I: Pendahuluan, berisi pemaparan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: berisi latar belakang munculnya lagu *Busyrah Khair* dan respon masyarakat Mesir terhadapnya.

BAB III: berisi analisis makna dan pesan lagu *Busyrah Khair*

BAB IV: Penutup, yang kesimpulan dan saran dari peneliti.

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Ibid*, hlm. 252.